

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam judul dari penelitian ini adalah “ Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien ” Berpedoman pada judul penelitian tersebut, maka peneliti melakukan studi pendahuluan berupa peninjauan terhadap penelitian serupa yang sebelumnya terlebih dahulu melakukan penelitian, yang mengkaji hal yang sama serta relevan dengan kajian yang akan diteliti oleh peneliti.

**Tabel 2. 1**

**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Naldi Vadillah Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar (2021)	Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Menunjukkan bahwa selama ini strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program website layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat (Lapor) di kota Makassar telah memberikan dampak dengan adanya aduan dan laporan yang masuk.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari mikro yang ditentukan, pada penelitian terdahulu membahas penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan

2	<p>Zulfa Al Madina Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (2018)</p>	<p>Strategi Komunikasi <i>Corporate Communication</i> Pt Bio Farma Bandung Melalui Media Sosial Instagram Dalam Memberikan Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat.</p>	<p>Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif</p>	<p><i>Corporate Communication</i> PT Bio Farma Bandung melakukan 1) Tujuan yang ingin dicapai dalam penggunaan media sosial instagram agar dapat memberikan informasi kesehatan secara umum untuk menyadarkan bagaimana pentingnya vaksinasi. Selain itu beberapa tujuan lain yang ingin dicapai saat penggunaan media sosial Instagram adalah <i>corporate image</i> dan <i>community relation</i> 2) Manajemen komunikasi dilakukan mulai dari perencanaan, pengendalian, dan manajemen budgeting saat pembuatan konten sehingga proses strategi komunikasi dapat berjalan secara sistematis 3) Pesan yang disampaikan bersifat informatif dan persuasif dan PT Bio Farma mempunyai strategi khusus lain untuk penyampaianya yaitu melalui Bio Farma Digital Troops dan Infoimunisasi.com sehingga informasi dapat disampaikan lebih luas 4) Media yang digunakan untuk penyampaian pesan adalah media sosial instagram yang dinilai dapat membantu kinerja <i>Corporate Communication</i> dengan berbagai fitur yang dinamis dan dapat membantu berjalannya strategi komunikasi <i>Corporate Communication</i> PT Bio Farma Bandung.</p>	<p>Perbedaan penelitian yaitu terletak pada mikro penelitian dimana peneliti terdahulu membahas Tujuan, Manajemen Komunikasi sedangkan peneliti sekarang membahas menetapkan komunikator dan analisis kebutuhan khalayak</p>
3	<p>Gan Gan Abdul Ghani Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (2014)</p>	<p>Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Dikalangan Masyarakat Kota Bandung</p>	<p>Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif</p>	<p>hasil penelitian yang diperoleh bahwa Perencanaan yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dengan membahas program apa yang ingin disosialisasikan melalui rapat koordinasi. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung ialah dengan menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan program Gerakan Sejuta Biopori juga berkoordinasi dengan media massa serta turun langsung kepada masyarakat</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada mikro, penelitian terdahulu hanya membahas dua mikro sedangkan penelitian sekarang membahas 4 mikro</p>

Sumber : Arsip Peneliti, 2022

## **2.2. Tinjauan Pustaka**

### **2.2.1. Tinjauan Tentang Ilmu Komunikasi**

Ilmu Komunikasi merupakan sebuah ilmu yang melintasi semua sudut-sudut ilmu pengetahuan. Ilmu komunikasi bersifat multidisipliner maka dari itu relevan dengan segala ilmu yang ada di dunia ini.

Menurut Fischer (1986:17) ilmu komunikasi mencakup semua dan bersifat *elektif*. Ilmu komunikasi digambarkan oleh Wilbur Schramm (1963:2) sebagai jalan simpang yang ramai, semua disiplin ilmu melintasinya. Schramm membandingkan ilmu komunikasi dengan kota purba *Babelh-Dehre*. Di kota itu para pengembara lewat, singgah, dan meneruskan perjalanan. Bekas persinggahan para pengembara tersebut menunjukkan keluasan ilmu komunikasi. (Wiryanto, 2008::3 dalam Rismawaty et al., 2014:63)

#### **2.2.1.1. Definisi Komunikasi**

“Kata komunikasi berasal dari bahasa latin, *communic*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar katanya *communis* adalah *communico* , yang artinya berbagi.” (Rismawaty et al., 2014:65)

Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut secara sama, jadi secara garis besarnya, dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran atau pengertian. Pada hakikatnya komunikasi adalah pernyataan antarmanusia, dimana ada proses interaksi antara dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Dan bahkan komunikasi telah menjadi fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi (*information sharing*) untuk mencapai tujuan bersama.

“Pada dasarnya definisi komunikasi, tidak ada pengertian yang benar ataupun salah tergantung kita memahami dari konteks kemanfaatannya untuk menjelaskan sesuatu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh John R. Wenburg dan Willia W. dan juga Kenneth K. Soreno dan Edward M. Bodaken, setidaknya ada tiga pemahaman mengenai komunikasi, yakni komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi.” (Mulyana, 2002:60 dalam Rohim, 2009:9 dalam Rismawaty et al., 2014:66)

“Carl Hovland, Janis & Kelley berpendapat bahwa:

“komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya.”(Rismawaty et al., 2014:67)

“Hovland (1948:371) mendefinisikan komunikasi, demikian:

“*The Process by which an individual (the communicator) transmit stimuli ( usually verbal symbols) to modify, the behaviour of other individu*”. (Komunikasi adalah proses dimana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain). (Wiryanto, 2008:6 dalam Rismawaty et al., 2014)

Harold Lasswell mengatakan:

“ komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses menjelaskan “siapa”, mengatakan “apa”, dengan saluran “apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat apa” atau “hasil apa”*who says what in which channel to whom and with effect.*(Rismawaty et al., 2014:68)

### **2.2.1.2. Unsur-unsur Komunikasi**

Proses komunikasi dapat dilihat secara lebih lengkap, seperti yang diungkapkan oleh Lasswell dimana komunikasi sebagai sebuah proses

merupakan penyampaian pesan dari komunikator (*source*) kepada komunikan (*receiver*) melalui media yang menimbulkan efek tertentu adalah sebagai berikut :

1. Komunikator dan Komunikan
2. Pesan
3. Media
4. Efek

Keempat unsur diatas merupakan unsur-unsur penting yang ada dalam komunikasi, sehingga dengan adanya unsur-unsur tersebut maka akan terjalin sebuah komunikasi yang efektif. Adapun penjelasan dari keempat unsur tersebut, diantaranya:

#### 1. Komunikator dan Komunikan

Pada dasarnya kedua istilah tersebut merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dalam komunikasi sebagai sumber (komunikator/pembicara) sekaligus menjadi penerima (komunikator/pendengar). Menurut Devito (1997:27),

“Seseorang mengirimkan pesan ketika berbicara, menulis, memberikan isyarat tubuh, atau tersenyum, dan menerima pesan saat mendengarkan, membaca, membaui dan sebagainya. “

#### 2. Pesan

Pesan dalam proses komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri dari isi (*the content*) dan lambing (*symbol*). Lambing dalam media primer dalam proses komunikasi adalah Bahasa, kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran

atau perasaan komunikator kepada komunikan. (Effendy, 2000 : 11).

dalam bukunya yang berjudul Psikologi Komunikasi Rakhmat menjelaskan bahwa jika pesan ditujukan untuk memengaruhi khalayak, maka sebagai komunikator harus menyentuh motif yang menggerakkan atau mendorong perilaku dari komunikator. dengan kata lain secara tidak langsung komunikator dalam psikologis mengimbau khalayak untuk menerima dan melaksanakan gagasan komunikator. (Rakhmat 2011:294)

### 3. Media

Media sering disebut sebagai saluran komunikasi, jarang sekali komunikasi berlangsung melalui satu saluran, kita mungkin menggunakan dua atau tiga saluran secara simultan (Devito, 1997:28). Sebagai contoh dalam interaksi tatap muka kita berbicara dan mendengar (saluran suara), tetapi kita juga memberikan isyarat tubuh dan menerima isyarat secara visual.

Perbedaan media mewakili pesan yang berbeda-beda. Dalam hal ini media juga menciptakan dan memengaruhi cakupan serta hubungan-hubungan dan aktivitas-aktivitas manusia. pengaruh media telah berkembang dan dengan media juga seluruh bagian dunia dapat dihubungkan menjadi desa global (tamburaka, 2013:71)

#### 4. Efek

Komunikasi selalu mempunyai efek atau dampak atas satu atau lebih orang yang terlibat dalam kegiatan komunikasi. Pada setiap kegiatan komunikasi selalu ada konsekuensi. (Rismawaty, Eka Surya, and Juliano P 2014)

### 2.2.1.3. Proses Komunikasi

#### A. Proses Komunikasi Primer

Saat dua individu terlibat dalam sebuah diskusi atau percakapan, maka mereka terlibat dalam sebuah proses komunikasi primer, dimana kelima komponen komunikasi terakumulasi secara spontan tanpa media ataupun saluran khusus. Secara harfiah, Effendy (1994:11-19) mendeskripsikan bahwa

“ Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media.”

Wilbur Schramn (dalam Effendy, 1994) menyatakan bahwa “Komunikasi akan berhasil (terdapat kesamaan makna) apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan merangka acuan (*frame of reference*) yakni paduan pengalaman dan pengertian (*Collection of experiences and meanings*) yang diperoleh komunikan.”(Rismawaty, Eka Surya, and Juliano P 2014)

#### B. Proses Komunikasi Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambing sebagai media pertama. Seorang komunikator

menggunakan media ke dua dalam menyampaikan komunikasi karena komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relative jauh atau jumlahnya banyak surat, telepon, teleteks, majalah, radio dan film adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.(Rismawaty, Eka Surya, and Juliano P 2014)

#### **2.2.1.4. Fungsi Komunikasi**

##### **1. Fungsi Komunikasi Sosial**

Fungsi komunikasi sosial menunjukkan bahwa komunikasi penting untuk.

- Membangun konsep diri
- Eksistensi dan aktualisasi diri
- Kelangsungan hidup, memupuk hubungan, dan mencapai kebahagiaan (Riswandi, 2009:13)

Komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi dilakukan untuk pemenuhan diri, untuk menghibur diri, merasa ganyaman dan tentram dengan diri sendiri dan orang lain. (Riswandi, 2009:17-18 dalam Rismawaty et al., 2014:75-76)

##### **2. Fungsi Komunikasi Ekspresif**

Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan secara sendiri dan kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun



dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument-instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan kita. (Riswandi, 2009:18 dalam Rismawaty et al., 2014:76)

Komunikasi ekspresif dapat pula dikomunikasikan melalui karya seni seperti novel, puisi, lukisan sedih, atau patung. (Riswandi, 2009:19 dalam Rismawaty et al., 2014:76)

### 3. Fungsi Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual seringkali juga bersifat ekspresif, artinya menyatakan perasaan terdalam seseorang. Kegiatan komunikasi ritual memungkinkan anggotanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi keterpaduan mereka. (Riswandi, 2009:19 dalam Rismawaty et al., 2014:77)

### 4. Fungsi Komunikasi Instrumental

Komunikasi Instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu :

- Menginformasikan
- Mengajar
- Mendorong
- Mengubah sikap, keyakinan, dan perilaku

- Menggerakkan tindakan.
- Menghibur (Riswandi:2001:21)

Komunikasi berfungsi sebagai instrument untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. (Rismawaty et al., 2014:79)

## **2.2.2. Tinjauan Strategi Komunikasi**

### **2.2.2.1. Definisi Strategi Komunikasi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*Stratos*” yang artinya tentara dengan “*agein*” yang berarti memimpin dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara lalu muncul kata “*strategos*” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas jenis strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para Jenderal. (Cangara, 2013:61)

Strategi menghasilkan Gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer tapi juga dari profesi lain misalnya maka strategi Henry kissinger berlatar belakang sejarah Thomas Scheling latar belakang ekonomi dan Albert Wholsetter berlatar belakang matematika.(Cangara, 2013:61)

Dalam menangani masalah komunikasi pada perencanaan dihadapkan pada jumlah persoalan terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai Roger (1982) memberi batasan pengertian strategi komunikasi “sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.” seorang pakar perencanaan komunikasi model tahun 1984 definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah “ kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi melalui komunikasi mulai dari komunikator pesan saluran media penerima sampai pada pengaruh efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.”(Cangara, 2013:61)

Hakikat Strategi Komunikasi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah yang menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana dalam taktik operasionalisasinya.(Harahap 2019)

#### **2.2.2.2. Penetapan Strategi Komunikasi**

Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi tentu saja kembali kepada elemen dari komunikasi, yakni *who says what, to*

*whom through what channels, and what effects*. Karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menetapkan Komunikator

Pada dasarnya Komunikator menjadi titik awal proses komunikasi berjalan, biasanya bagaimana pesan atau informasi di proses oleh seseorang tergantung bagaimana pesan itu disampaikan. Jika pesan atau informasi yang disampaikan dengan baik maka akan memudahkan proses penerimaan pesan begitu juga sebaliknya jika pesan atau informasi disampaikan dengan tidak baik maka akan sulit memahami prosesnya.

Dalam berbagai kajian komunikasi komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Karena itu jika suatu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik maka kesalahan utama bersumber dari komunikator karena komunikator lah yang tidak memahami penyusunan pesan memilih media yang tepat dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi. Komunikator memegang peranan yang sangat penting untuk itu seorang komunikator akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus terampil

berkomunikasi kaya ide serta penuh daya kreativitas. James McCroskey 1966 lebih menjelaskan bahwa kredibilitas seorang komunikator dapat diperoleh dari kompetensi(*competence*), sikap (*attitude*), tujuan, (*intention*), kepribadian (*personality*) dan dinamika (*dynamism*). (Cangara, 2013:108).

Salah satu syarat untuk menjadi komunikator yang baik adalah mengenal diri sendiri. Dalam buku *Interpersonal Skill* (2015) menyebutkan komunikator adalah pengambil inisiatif terjadinya suatu proses komunikasi. Dia yang harus mengetahui lebih awal tentang kesiapan dirinya, pesan yang ingin disampaikan, media yang akan digunakan, hambatan yang mungkin ditemui, serta khalayak yang akan menerima pesannya. (Solihat et al., 2015:13)

## 2. Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak

Dalam dunia bisnis masyarakat biasanya diistilahkan dengan sebutan pasar dengan studi komunikasi disebut khalayak sementara dalam dunia politik disebut publik memahami masyarakat terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting Sebab semua aktivitas komunikasi

diarahkan kepada mereka mereka menentukan berhasil atau tidaknya suatu program sebab bagaimanapun besarnya biaya waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka namun jika mereka tidak terlihat pada program yang ditawarkan maka kegiatan komunikasi yang dilakukan akan sia-sia masyarakat sebagai makhluk sosial sangat peka dengan hal-hal yang bersifat persuasif propaganda agitasi dan perang urat saraf Hal ini disebabkan karena manusia memiliki kebebasan untuk memilih yang terbaik menurut pikiran dan pengalamannya.(Cangara, 2013:110-111)

### 3. Menyusun Pesan

Pesan sangat tergantung pada program yang mau disampaikan jika program untuk bersifat komersial untuk mengajak orang agar membeli barang yang dipasarkan maka pesannya bersifat persuasif dan provokatif sedangkan jika produk dalam bentuk program penyuluhan untuk penyadaran masyarakat maka sifat pesannya harus persuasif dan edukatif

Tapi jika program yang ingin disampaikan sifatnya hanya untuk sekedar diketahui oleh masyarakat maka sifatnya informatif pesan yang bersifat informatif sebenarnya harus melekat pada semua jenis program

apakah itu komersial politik penyuluhan dan informasi publik sebab sebuah pesan yang tidak memiliki nuansa informatif bisa menimbulkan kesalahan persepsi. (Cangara, 2013:114)

#### 4. Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. isi pesan maksudnya ialah kemasannya pesan yang ditujukan untuk masyarakat luas dan pesan-pesan untuk komunitas tertentu untuk masyarakat luas pesan sebaiknya disalurkan melalui media massa misalnya surat kabar atau televisi siap untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau syarat komunikasi kelompok pengetahuan tentang pendidikan.

Media di kalangan masyarakat harus diketahui terlebih dahulu berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan Hal ini penting untuk menghindari terjadinya pemborosan biaya waktu dan tenaga tidak ada gunanya memakai media televisi jika siaran dimaksud tidak diterima oleh masyarakat tidak ada artinya menggunakan media surat kabar untuk masyarakat yang tidak tahu membaca. (Cangara, 2013:120)

## **2.2.3. Tinjauan Tentang Komunikasi Interpersonal**

### **2.2.3.1. Definisi Komunikasi Interpersonal**

De Vito mendefinisikan Komunikasi antar pribadi itu dengan “ *The process of sending and receiving messages between two persons or among a small group of persons with some effect and some immediate feedback.*” (Solihat et al., 2015:98)

Pengertian lainnya komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. (Solihat et al., 2015:98 dalam Wiryanto, 2004)

### **2.2.3.2. Ciri-ciri komunikasi antarpribadi**

Ciri komunikasi antarpribadi menurut Rogers adalah

- a) Arus pesan dua arah
- b) Konteks komunikasi dua arah
- c) Tingkat umpan balik tinggi
- d) Kemampuan mengatasi selektivitas tinggi
- e) Kecepatan jangkauan terhadap khalayak relatif lambat
- f) Efek yang terjadi perubahan sikap. (Solihat et al., 2015:99)

### **2.2.3.3. Lima ciri efektifitas komunikasi**

- 1) Keterbukaan (*openness*)
- 2) Empati (*empathy*)
- 3) Dukungan (*supportiveness*)
- 4) Rasa positif (*positiveness*)



5) Kesetaraan (*equality*) (Solihat et al., 2015:99)s

## **2.2.4. Tinjauan Program**

### **2.2.4.1. Definisi Program**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya) yang akan dijalankan. Dalam konteks ini Program yang dimaksud adalah sebagai penunjang untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **2.2.5 Tinjauan Pengembangan Diri**

### **2.2.5.1. Definisi Pengembangan Diri**

Pengembangan diri adalah sebuah proses belajar yang terus-menerus menerus menuju perubahan diri menuju ke arah yang lebih baik melalui pengembangan diri individu akan terus meningkatkan kemampuan diri sehingga potensi dan talenta seseorang dapat terwujud dalam bentuk prestasi atau karya atau semaksimal mungkin dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun kepentingan orang banyak (Altruisme).(Nurdianti, 2015:14)

Maurin guirdam 1998 seorang ahli psikologi merumuskan “ *Personal development is about enabling people to fulfill their potential and to progress at work and through life with meaning and*

*satisfaction, Ultimately, people have to develop themselves.” (Nurdianti, 2015:1415)*

batasan tersebut menerangkan bahwa Tujuan akhir dari pada pengembangan diri adalah bahwa individu itu sendiri yang mampu mengembangkan dirinya sendiri pengembangan diri sebagai usaha individu membantu mengenai dirinya sendiri itu nasihatnya kemampuan kemampuannya dan hasrat-hasrat dan rencana-rencananya dalam menghadapi masa depannya. (Nurdianti, 2015:15)

#### **2.2.5.2. Strategi Pengembangan Diri**

##### **1. Pembaharuan Dimensi Fisik, Spiritual, Mental dan Sosial Emosional**

Menurut Stephen R. Covey pembaharuan yang dilakukan dalam pengembangan diri melalui empat dimensi yaitu Sisi spiritual mental dan sosial emosional pembaharuan fisik dapat dilakukan misalnya dengan olahraga gizi yang cukup dan seimbang dan latihan fitness pembaharuan spiritual dilakukan melalui dzikir pemahaman nilai-nilai seperti kejujuran kedamaian pengabdian dan cinta kasih dimensi mental diperbaharui melalui kegiatan membaca menonton mengamati meneliti dan menulis karya ilmiah lainnya serta mengikuti forum ilmiah seperti seminar lokakarya dan simposium dimensi sosial emosional dikembangkan melalui pelayanan sosial mengikuti organisasi sosial serta bersikap

simpati dan empati mengunjungi panti jompo melihat korban percaya diri menumbuhkan rasa percaya diri dan aman.(Nurdianti, 2015:15)

## **2. Mengenal dan Memahami Diri**

Teori interaksionisme mengatakan bahwa kepribadian manusia terbentuk melalui sebagai hasil interaksi potensi diri dan lingkungan potensi baru akan menjadi prestasi bila ada upaya untuk mengangkat potensi ke permukaan oleh aktivitas nyata yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana memunculkan Potensi menjadi prestasi aktual bukan hal yang mudah ada suatu cara untuk Upaya pengembangan diri adalah memahami jendela Johari Zein Azhari adalah konsep teoritis dalam mengenal dan memahami diri *self*. Konsep ini diciptakan oleh Joseph dan hari kedua nama penciptanya digabungkan menjadi hari ini dikenal dengan Johari *Window*. Menurut jendela Johari diterima manusia digambarkan sebagai indera yang memiliki empat bingkai yang merupakan daerah pengarang diri masing-masing bingkai menjadi ciri-ciri sendiri yang berbeda-beda. Menurut jendela Johari diri kita dapat dipahami dengan baik berdasarkan hasil pengamatan dari hasil pengamatan orang lain terhadap diri kita. Empat bingkai jendela tersebut adalah diri terbuka *Open self*, diri buta *blind*

*self* diri tersembunyi *hidden Self* dan diri tidak diketahui *unknown self*. (Nurdianti, 2015:16)

### **3. Diri Terbuka (*Open self*)**

Diri terbuka maksudnya watak seorang yang memahami serta menguasai sifat- sifat serta tingkah laku dirinya juga dikenal serta dimengerti orang lain. diri terbuka disebut pula diri yang bisa dimengerti oleh wilayah khalayak umum. (Nurdianti, 2015:17)

### **4. Diri Buta (*Blind Self*)**

Diri buta adalah seseorang yang tidak mengenal dan memahami sifat-sifat atau perilaku pada umumnya negatif tetapi sengaja terekspresi keluar sehingga diketahui oleh orang lain diri buta dapat diumpamakan bau nafas tidak sedap artinya tidak yang bersangkutan tidak merasakan atau mengetahui tak menyadari di tersembunyi adalah seseorang yang sengaja menyembunyikan sifat-sifat atau perilaku tertentu sehingga tidak dapat diketahui atau dipahami oleh orang lain.(Nurdianti, 2015:17)

### **5. Diri Tersembunyi (*Hidden Self*)**

Pada diri tersembunyi ini yang akan rugi adalah diri sendiri karena orang lain tidak dapat membantu karena seseorang yang sengaja menyembunyikan sifat-sifat tertentu. (Nurdianti, 2015:17)

## **6. Diri Tidak Diketahui (*Unknown Self*)**

Diri tidak diketahui adalah seseorang yang tidak mengetahui sifat-sifat atau perilaku seperti motif, minat, sikap, nilai-nilai orang lain pun tidak mengetahuinya, jadi yang tidak diketahui itu adalah diri sendiri dan tidak menyadari perbuatan-perbuatannya baik yang bersifat sementara maupun yang menetap. (Nurdianti 2015)

## **7. Pikirkan Masa Sekarang, Lupakan Masa Lalu**

Memikirkan masa lalu adalah hal-hal yang dapat membuang waktu dan menjadi salah satu strategi untuk terus berkembang. Kegagalan, kesedihan yang pernah terjadi di masa lalu cukup dijadikan sebagai pembelajaran kedepannya untuk lebih baik lagi dalam setiap mengambil keputusan karena dapat membuang energi yang tidak diperlukan. Hal yang harus dilakukan adalah untuk terus menjadi sesuatu yang berguna bagi lingkungan sekitar. (Nurdianti, 2015:19)

### **2.2.5.3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Diri**

Setiap orang pada dasarnya dapat mengembangkan diri jika memiliki keinginan yang kuat untuk berubah dan berkembang karena lebih baik usaha pengembangan diri akan terhalang jika

- a) Merasa tidak ada tantangan
- b) Merasa tidak mampu
- c) Merasa tidak ada tujuan hidup yang jelas
- d) Merasa sudah cukup puas
- e) Merasa tidak cukup berharga seseorang akan memandang dirinya banyak kekurangan atau ragu dalam bertindak.

Dalam merencanakan pengembangan diri agar efektif dan terarah individu perlu menetapkan tujuan dan Visi dalam pengembangan diri.

Dalam menetapkan Visi dan tujuan pengembangan diri diperlukan langkah sistematis dan terstruktur yang perlu dilatih dan dilakukan diantara metodenya adalah

- a) Gunakan analisa SWOT yaitu mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor-faktor sebagai berikut :
- b) *Strength* (pendukung/positif)
- c) *Weakness* (kelemahan/negative)
- d) Opportunity (kesempatan/peluang)
- e) *threat* (ancaman/hambatan)

selain visi misi yang dalam mengembangkan diri kita juga perlu menetapkan pola perencanaan Sebagai panduan dalam melakukan aktivitas pengembangan diri pada suatu

rumusan yaitu dengan menetapkan POA (Plan of Action)

SMART yang terdiri dari :

- a) *Subjective* (tujuan jelas)
- b) *Measurerable* (terukur)
- c) *Acceptabel* (bisa diterima)
- d) *realistic* (realistis memungkinkan untuk dicapai)
- e) *Time manajemen* (pengelolaan waktu)

(Nurdianti, 2015:22-23)

#### **2.2.5.4. Manfaat Pengembangan Diri**

Menurut laman resmi *website* Studilmu ada 6 manfaat pengembangan diri. Berikut ini adalah penjelasannya.

##### **1. Memiliki Kesadaran Diri.**

Kesadaran diri akan membawa kita pada proses pengembangan diri yang berhasil, dimana kita menjadi tahu apa saja nilai-nilai, keyakinan dan tujuan hidup yang menjadi pedoman di dalam hidup kita, karena pemenuhan diri dan kepuasan hidup tidak akan pernah terjadi jika kita hanya mengejar dan mewujudkan mimpi-mimpi orang lain. Kesadaran diri akan membantu mengembangkan diri kita dan membuat kita semakin bersemangat untuk mengejar segala mimpi dan tujuan kita di dalam hidup.

##### **2. Merasa Lebih Terarah.**

“ Kenali siapa diri kita, apa yang kita inginkan dan berusahalah untuk mencapainya”. Ketika kita sudah memiliki kesadaran diri, maka kita akan memiliki kesadaran penuh tentang apa yang ingin kita capai di dalam hidup. Dengan merasa lebih terarah, kita akan lebih mudah untuk membuat keputusan-keputusan penting, kita akan lebih mudah dalam mengatur waktu dan lebih bijaksana dalam menjalani kehidupan. Ketika ada banyak orang yang kebingungan dan melakukan kesalahan pada tujuan hidup mereka, kita malah sebaliknya. Kesadaran diri dan rasa lebih terarah akan membawa kita pada proses pengembangan diri yang lebih efektif.

### **3. Meningkatkan Motivasi.**

“ Ketika ada kemauan, disitu ada jalan”. Dengan pengembangan diri yang kuat, kita dapat mengembangkan kemauan yang kita perlukan. Ketika kita menyadari bahwa pengembangan diri adalah perjalanan yang harus dilakukan secara terus-menerus, maka kita akan berkomitmen dengan perjalanan panjang tersebut. Dan ketika kita menghargai segala proses dari perjalanan tersebut, maka kita akan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan motivasi yang ada. Motivasi sangat diperlukan agar kita semakin bergairah dan bersemangat untuk melangkah ke tahapan selanjutnya,



dan pengembangan diri akan membantu kita untuk bisa melalui segala tahap yang diperlukan.

#### **4. Meningkatkan Fokus dan Keefektifitasan.**

“ Pengembangan diri akan membuat kita meninggal dalam keadaan tanpa penyesalan”. Cukup dalam memang pernyataan tersebut, namun pengembangan diri memang akan membawa kita pada kejelasan hidup, yang mana tidak semua orang bisa memilikinya. Ada begitu banyak orang yang tidak paham tentang apa yang mereka inginkan di dalam hidup, sampai-sampai mereka merasa stres dalam menjalani hidup.

#### **5. Pertahanan yang Lebih Kuat.**

Akan ada begitu banyak tantangan dan rintangan di dalam kehidupan kita, namun pengembangan diri akan membantu kita untuk bertahan dan menghadapi segala rintangan yang ada. Pengembangan diri akan menciptakan kesadaran diri bagi kita,

#### **6. Menciptakan Hubungan yang Lebih Erat.**

Ketika kita tidak melakukan pengembangan diri, maka kita akan menjadi pribadi yang menghargai hubungan kita dengan orang lain. Dalam hubungan dan interaksi yang kita lakukan dengan individu lain, mereka mungkin akan menyadari beberapa kekurangan yang ada di dalam diri kita,

yang mana kekurangan tersebut masih dapat diperbaiki. Misalnya, kita adalah seorang yang jarang sekali mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan. Pengembangan diri akan membuat kita menjadi pribadi yang mau “mengoreksi diri” untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya agar menjadi pribadi yang bijak.

<https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-pengembangan-diri-dan-6-manfaat-pengembangan-diri>

(Diakses pada 13 April 2022, Pukul 22:47 WIB) (StudiLmu, n.d.)

#### **2.2.5.5 Prinsip Prinsip Pengembangan Diri**

Pengembangan diri tidak harus melalui pendidikan formal atau pelatihan saja semua situasi di mana kita berinteraksi dengan orang lain adalah merupakan bagian dari pengembangan diri makna pertama pengembangan diri adalah yakni “diri” orang yang bersangkutan bukan guru atau pelatih beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan diri.

1. Pengembangan diri dimulai dari diri sendiri dengan keinginan atau kemauan (*willingness*).
2. Proses diagnosis diri pemahaman tentang belum optimalnya hasil atau prestasi kita kemungkinan kita tidak puas karena :

- a. Menanggukkan membiarkan tidak berbuat apa-apa.
  - b. Minta pihak lain untuk mengupayakannya.
  - c. Mengubah diri sendiri.
  - d. Berupaya mengembangkan diri sendiri.
3. Membuat target pengembangan diri yang terukur.
  4. Mencari sumber belajar untuk pengembangan diri
  5. Melaksanakan program pengembangan diri yakni melakukan aktivitas.
  6. Pemantauan dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kita telah mencapai tujuan.(Nurdianti, 2015:24)

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya) yang akan dijalankan. Dalam konteks ini Program yang dimaksud adalah sebagai penunjang untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Middleton (1980) Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator pesan saluran media penerima sampai pada pengaruh efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.(Cangara, 2013:61)

Cangara dalam bukunya menyebutkan bahwa Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi tentu saja kembali pada elemen dari komunikasi yakni *who says what to whom through, what Channel and what effect* karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah yaitu menetapkan komunikator.(Cangara, 2013:108)

Setelah menetapkan komunikator maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi, ialah Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Kkhalayak, Menyusun Pesan dan Memilih Media dan Saluran Komunikasi. (Cangara, 2013:108-120)

Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya pada penjelasan di atas untuk melihat Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien peneliti memiliki fokus pada empat indikator berikut :

### **1. Menetapkan Komunikator**

Dalam berbagai kajian komunikasi komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi Karena itu jika suatu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik maka kesalahan utama bersumber dari komunikator karena komunikator lah yang tidak memahami penyusunan pesan memilih media yang tepat dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran sebagai pelaku utama

dalam aktivitas komunikasi komunikator memegang peranan yang sangat penting untuk itu seorang komunikator akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus terampil berkomunikasi kaya ide serta penuh daya kreativitas.(Cangara, 2013:108)

## **2. Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Kkhalayak**

Memahami masyarakat, terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi diarahakan kepada mereka. Merekalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu program, sebab bagaimanapun besarnya biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka, namun jika mereka tidak tertarik pada program yang ditawarkan maka kegiatan komunikasi yang dilakukan akan sia-sia.(Cangara, 2013:111)

## **3. Menyusun Pesan**

Pesan sangat tergantung pada program yang mau disampaikan jika program untuk bersifat komersial untuk mengajak orang agar membeli barang yang dipasarkan maka pesannya bersifat persuasif dan provokatif sedangkan jika produk dalam bentuk program

penyuluhan untuk penyadaran masyarakat maka sifat pesannya harus persuasif dan edukatif

Tapi jika program yang ingin disampaikan sifatnya hanya untuk sekedar diketahui oleh masyarakat maka sifatnya informatif pesan yang bersifat informatif sebenarnya harus melekat pada semua jenis program apakah itu komersial politik penyuluhan dan informasi publik sebab sebuah pesan yang tidak memiliki nuansa informatif bisa menimbulkan kesalahan persepsi. (Cangara, 2013:114)

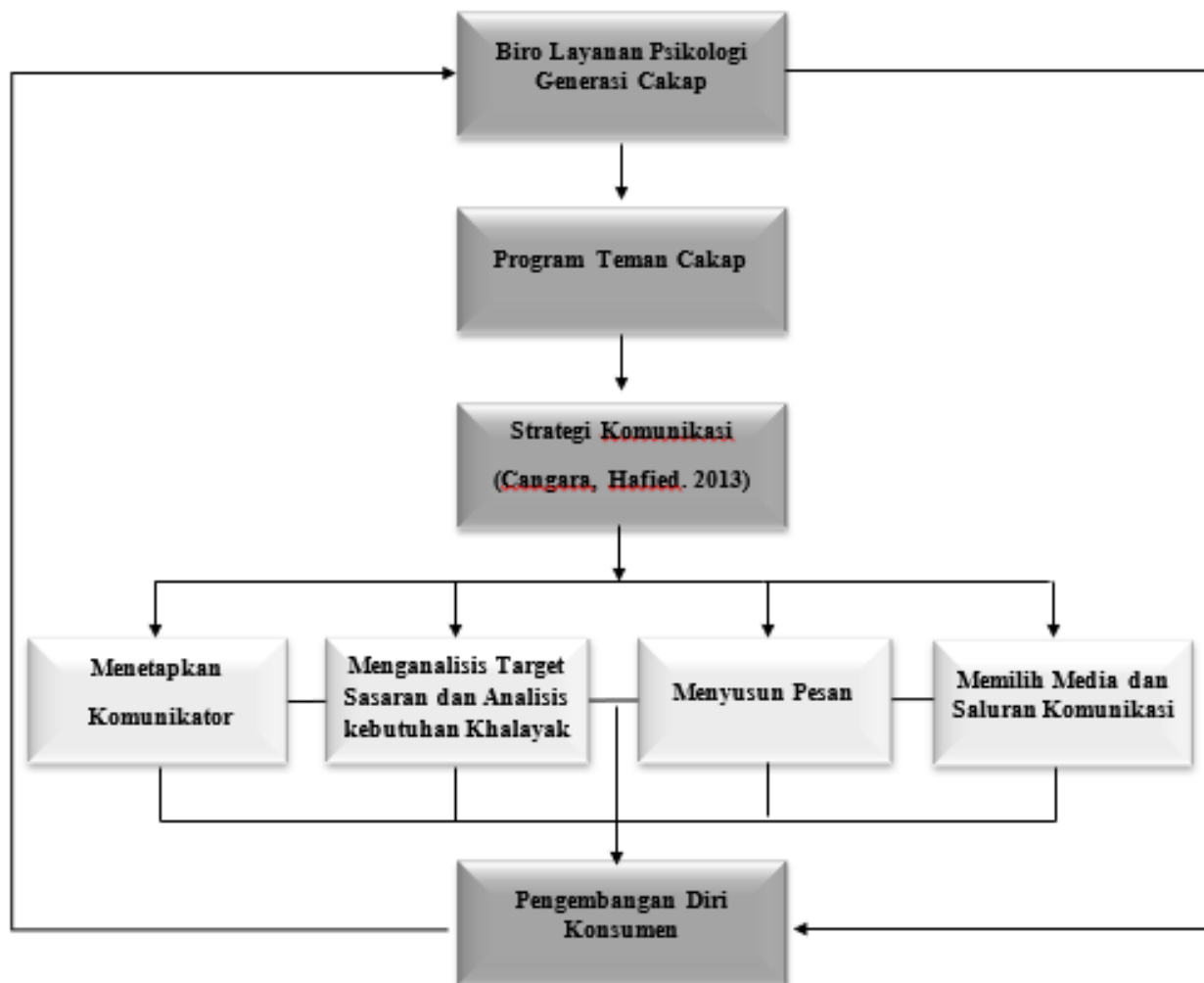
#### **4. Memilih Media dan Saluran Komunikasi**

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang ditujukan untuk masyarakat luas dan pesan-pesan untuk komunitas tertentu untuk masyarakat luas pesan sebaiknya disalurkan melalui media massa misalnya surat kabar atau televisi siap untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau syarat komunikasi kelompok pengetahuan tentang pendidikan.

Dari Penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui ketepatan Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien.

**Gambar 2. 1**

**Alur Pikir Peneliti**



*Sumber : Arsip Peneliti, April 2022*